

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung pada lokasi penelitian dengan maksud melakukan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden, sehingga peneliti dapat mengolah data, dan menganalisis data sesuai dengan jawaban responden.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipahami sebagai metode ilmiah dikarenakan telah memuat kaidah-kaidah ilmiah yakni konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang digunakan statistik, Pengumpulan data serta analisis tersebut dilakukan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian.²

Sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Suharsimi memeparkan bahwa metode korelasi atau korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti guna mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.³ Kemudian dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* (konsep diri) dengan variabel *dependen* (kesiapan kerja). Nantinya seluruh sampel penelitian akan diberikan kuesioner (angket) dimana kuesioner tersebut digunakan peneliti untuk mencari data yang berkaitan dengan konsep diri dan kesiapan kerja sehingga pada akhirnya kedua

¹ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial)*. (Yogyakarta : Ekonisia. 2005), 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Pt.Rineka Cipta. 2010), 4.

variabel tersebut akan diuji hubungannya dengan uji korelasi product moment.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian yakni di kampus IAIN Kudus. Penelitian ini difokuskan terhadap mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2019 dan 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menjadi kata yang sangat umum digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Arikunto populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang meneliti seorang semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya populasi.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus Angkatan 2019 dan 2020. Dengan pertimbangan pada Angkatan tersebut mahasiswa Bimbingan Konseling Islam sudah mulai menentukan arah karir atau dapat dikatakan menjadi mahasiswa tingkat akhir sehingga sesuai untuk menjadi subjek penelitian. Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam pada angkatan 2019 memiliki jumlah populasi sebesar 145 orang. Sedangkan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam pada Angkatan memiliki jumlah populasi sebesar 120 orang. Sehingga jumlah populasi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam pada angkatan 2019 dan 2020 adalah 265 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, rumus ini biasanya digunakan dalam penelitian dimana seringkali

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Pt.Rineka Cipta. 2010), 108.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Pt.Rineka Cipta. 2010), 174.

terdapat jumlah sampel yang besar , sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

- a. n= jumlah sampel
- b. N= Populasi
- c. e = Margin error

Dalam rumusan slovin terdapat ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai e = 0,1(10%) untuk populasi dalam jumlah besar.
- b. Nilai e = 0.2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang yang dapat diambil dari teknik slovin adalah 10%-20% dari populasi penelitian. sehingga sampel yang diteliti dapat diinterpretasikan dengan nilai e sebesar 10% sebagai berikut:

$$n=265 / 1+265(0,01)$$

$$n= 265/ 2,66$$

$$n= 99,6$$

Dari hasil pengukuran tersebut didapatkan hasil pengukuran sebesar 99,6 sehingga jika dibulatkan yakni menjadi 100 responden.

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yakni :

- a. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun jenis-jenis dari *probability sampling* adalah *simple random sampling*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, *Disproportionate Stratified Random Sampling*, *Cluster Random Sampling*.
- b. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis-jenis dari *Non-probability sampling* adalah *Systematic Sampling*,

*Quota Sampling, Incidental Sampling, Purposive sampling, Sampling Jenuh, Snowball sampling.*⁶

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *Simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara undian.

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian *cross-sectional* peneliti melakukan pengukuran variabel pada satu waktu tertentu sehingga ini berarti bahwa Pengumpulan data dilakukan pada suatu saat atau satu periode tertentu dan pengamatan subjek studi hanya dilakukan satu kali selama satu penelitian.⁷

2. Definisi Operasional Variabel

a. Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran dan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri yang terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang didapat dari proses interaksi sosial individu dan lingkungannya. Namun perlu juga dipahami bahwa konsep diri bukan faktor bawaan yang ada dalam diri individu melainkan berkembang secara terus menerus dan terdiferensiasi.⁸ Dalam variabel konsep diri memiliki indikator antara lain yakni Aspek Fisik, Aspek Sosial, Aspek Moral Dan Aspek Psikis. Adapun

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D .(Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

⁷ I Made Sudarma Adiputra, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani Dkk. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Kita Menulis 2021, 50.

⁸ Hendriati Agustiani, Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), 138.

blueprint atau kisi-kisi kuesioner atau angket variabel konsep diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 kisi-kisi variabel konsep diri

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor skala	
			Favorable	Unfavorable
Konsep diri	Aspek fisik	Bentuk tubuh	33	6
		Penampilan	4	22
			21	5
	Kesehatan	31	35	
	Aspek sosial	Adaptasi	7	23
		Interaksi sosial	32	8
			3	30
			24	34
	Aspek moral	Hubungan dengan tuhan	29	9
			20	25
		Bertingkah laku baik	10	28
			18	11
	Aspek psikis	Emosi	12	17
		Sikap optimis	16	14
			13	26.
		Percaya diri	2	19.
27			36	

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor skala	
			Favorable	Unfavorable
			1	15

b. Kesiapan kerja

Kesiapan kerja merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan respon dalam mempersiapkan diri menghadapi suatu pekerjaan melalui pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimilikinya. Adapun dalam variabel kesiapan kerja memiliki indikator yakni Keterampilan, Ilmu pengetahuan, Pemahaman dan Atribut kepribadian. Adapun *blueprint* atau kisi-kisi kuesioner atau angket variabel kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 kisi-kisi variabel kesiapan kerja

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor skala	
			Favorable	Unfavorable
Kesiapan kerja	keterampilan	Kemampuan menyelesaikan tugas	29	5
		Mengikuti pelatihan	7	24
			30	28
		Problem solving	23	6
	Ilmu pengetahuan	Memiliki pengetahuan yang luas	18	8
			3	25
			26	22
			4	27

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor skala	
			Favorabl e	Unfavorabl e
		Menjadi ahli sesuai dengan bidang yang di tekuni	16	19
	Pemahaman	Peka terhadap lingkungan sekitar	9	17
			12	15
	Atribut kepribadian	Tanggung jawab	1	11
			20	14
		Percaya diri	10	21
			13	2

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum sebuah instrumen digunakan, maka alangkah baiknya terlebih dahulu seorang peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas dalam sebuah kuesioner ialah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang telah disusun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

1. Uji Validitas

Menurut Husein, validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.⁹ Sehingga tujuan dari uji validitas ini ialah untuk menguji keabsahan instrument penelitian yang hendak disebarkan.

Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk menguji validitas instrument penelitian adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product*

⁹ Husein Umar, Metodologi Penelitian .(Jakarta :Gramedia Pustaka Utama 1999), 127.

Moment Pearson).¹⁰ Pengujian dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total yang dimaksud adalah penjumlahan dari keseluruhan item instrument. Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik dari tabel product moment. Sehingga jika nilai r positif dan $r_{uji} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa item tersebut valid. Sedangkan jika r negatif dan $r_{uji} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan nilai korelasi yang negatif menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut bertentangan dengan pertanyaan lainnya. Untuk melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

Tinggi rendahnya suatu reliabilitas, ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan nilai koefisien reliabilitas. Sehingga jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas tersebut dapat dinyatakan sempurna. Sedangkan jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tersebut merupakan reliabilitas tinggi, dan jika α $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas tersebut merupakan reliabilitas moderat, dan yang terakhir jika $\alpha < 0,50$ maka dapat di kategorikan sebagai reliabilitas rendah. Sehingga dapat disimpulkan jika suatu konstruk atau *variable* menghasilkan nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas data dapat dinyatakan semakin terpercaya atau reliabel.¹¹

¹⁰ Musrifah Mardiani Sanaky Dkk. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik* Vol 11, No. 1, Juni 2021, 433.

¹¹ Musrifah Mardiani Sanaky Dkk. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik* Vol 11, No. 1, Juni 2021, 434.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat atau cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan sumber data yang diperlukan dalam sebuah penelitian.¹² Sebelum membahas teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian alangkah lebih baik peneliti membahas tentang jenis data yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun jenis data yang digunakan yakni:

1. Data primer merupakan data yang peneliti dapatkan secara langsung di lapangan, dalam penelitian ini data primer yang diambil dari responden yakni angket konsep diri dan angket kesiapan kerja.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur, jurnal, dan internet.

Dalam penelitian ini dibutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai alat atau instrumen penelitian, serta membutuhkan data-data yang valid guna mendukung hasil dari penelitian tersebut. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data dan informasi adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dimana responden diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab.¹³ Pertanyaan - pertanyaan yang telah di susun nantinya akan diukur menggunakan skala likert yang terdiri atas empat kategori pertanyaan yakni:

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2016), 159.

¹³ Masrukhin, *Materi Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : 2009), 142.

Tabel 3. 3 Nilai skor skala likert

PERTANYAAN	NILAI SKOR	
	BILA POSITIF	BILA NEGATIF
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan data di mana data yang di cari mengenai hal-hal atau variable yang berupa transkrip,buku,catatan,agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal perguruan tinggi seperti sejarah perguruan tinggi, profil perguruan tinggi ataupun struktur organisasi.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Dalam proses menganalisis data tentunya seorang peneliti akan melakukan uji statistic untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹⁵ Adapun uji statistik yang akan dilakukan peneliti yakni uji statistic parametrik dengan menggunakan uji korelasi Product Moment atau Pearson. Sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi Product Moment, seorang peneliti di haruskan melakukan uji prasyarat sesuai dengan uji analisis yang di gunakan.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁶ Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Hasil

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Pt.Rineka Cipta. 2010), 274.

¹⁵ Ade Heryana. *Bahan Ajar Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kuantitatif*.(Universitas Esa Unggul 2020), 6.

¹⁶ Imam Ghozali .*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* .(Semarang :Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro 2018), 161.

penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) variabel residual berada diatas 0.05 atau 5%. Sebaliknya apabila berada dibawah 0.05 atau 5% data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

2. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji korelasi Product Moment Pearson. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.¹⁷

¹⁷ Cruisietta Kaylana Setiawan Dan Sri Yanthy Yosepha. Pengaruh *Green Marketing* Dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress* Vol. 10, No. 1, Januari 2020.

3. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi Pearson atau sering disebut korelasi product moment merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan dua variable, dimana datanya berskala interval atau rasio. Korelasi product moment merupakan salah satu bentuk statistik parametris,hal ini dikarenakan menguji data pada skala interval atau rasio. Oleh karena itu, ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi untuk dapat menggunakannya, persyaratan tersebut antara lain :

- a. Pengambilan sampel harus dilakukan secara *random* (acak).
- b. Data yang akan diujikan harus bersifat homogen.
- c. Data yang akan diujikan juga harus berdistribusi normal.
- d. Variable harus berada pada skala interval atau rasio.
- e. Dan yang terakhir data yang akan diuji memiliki sifat linier.¹⁸

Jika semua syarat itu terpenuhi, maka korelasi ini bisa digunakan, namun jika salah satu tidak terpenuhi, maka analisis ini tidak bisa dilakukan. Adapun rumus manual dari korelasi Product Moment dapat di tuliskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- a. r merupakan koefisien korelasi Pearson
- b. N merupakan banyaknya pasangan nilai X dan Y
- c. $\sum XY$ merupakan jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- d. $\sum X$ merupakan jumlah nilai X
- e. $\sum Y$ merupakan jumlah nilai Y
- f. $\sum X^2$ merupakan jumlah kuadrat nilai X
- g. $\sum Y^2$ merupakan jumlah kuadrat nilai Y

Korelasi Product Moment Pearson ini dilambangkan (r) dengan ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari harga (-

¹⁸ Supriyadi. Luh Kadek Pande Ary Susilawati Dkk. *Bahan Ajar Teori Dan Konsep Dasar Statistika Dan Lanjut*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2017.

$1 < r < 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, jika $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan apabila nilai $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali Koefisien Determinasi memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.¹⁹ Semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.



¹⁹ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 23. (Semarang: Universitas Diponegoro.2018), 95.